

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar negara yang semakin ketat berdampak pada perubahan tuntutan dunia kerja terhadap kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan. Dunia kerja membutuhkan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Indonesia sebagai negara berkembang sedang berusaha untuk mengejar ketertinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara yang sudah maju. Untuk itu, pemerintah melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan yaitu dengan didirikannya lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah sebagai sarana untuk menjalankan proses pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai suatu lembaga pendidikan yang siswanya sudah diarahkan pada masing-masing keterampilan sehingga lulusannya diharapkan dapat terjun langsung ke dunia kerja. Atas dasar itu, pengembangan kurikulum dalam rangka penyempurnaan pendidikan menengah kejuruan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum SMK edisi 2004 yang merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya dirancang dengan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency-based Training*) dan pendekatan pembelajaran berbasis produksi (*Production-based Training*).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya metode dan media yang digunakan guru dalam proses belajarnya. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran berbasis kompetensi yaitu media dan materi yang digunakan didesain untuk membantu pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengamatan awal di SMKN 1 Pangandaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran sistem refrigerasi hanya metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan media yang dipakai adalah media gambar dari benda nyata seperti gambar kondenser, evaporator, katup ekspansi dan kompresor. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini terlihat dari siswa yang terkesan tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan, siswa lebih banyak diam dan sedikit bertanya kepada gurunya. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran yang diberikan pendidik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Penggunaan media pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam belajar. Namun demikian, media yang digunakan berupa gambar dari benda nyata tidak dapat dilihat siswa dengan jelas. Alat praktikum atau peraga yang seharusnya terdapat di SMKN 1 Pangandaran tidak tersedia, sehingga pembelajaran tidak berjalan secara efektif karena alat praktek tidak tersedia untuk siswa. Inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk mengatasi kondisi di atas, salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan penggunaan video sebagai media

pembelajaran. Penggunaan media video dapat menampilkan bahan pelajaran secara lebih nyata dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa karena diproyeksikan menggunakan LCD. Media video juga dapat mencerminkan pembelajaran yang nonverbalistik. Hal ini memungkinkan siswa tidak merasa bosan sehingga minat dan motivasi belajarnya bertambah. Penggunaan media ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang secara tidak langsung dapat mengatasi rendahnya prestasi belajar.

Rendahnya prestasi belajar dapat dilihat dari hasil tes sumatif sistem refrigerasi Kelas XI NKPI SMKN 1 Pangandaran yang sedang melakukan proses belajar mengajar di SMKN 1 Pangandaran tahun ajaran 2007/2008. Sistem Refrigerasi merupakan salah satu mata pelajaran pada Kurikulum SMK edisi 2004 yang termasuk kelompok program produktif. Data hasil tes sumatifnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Tes Sumatif Siswa

Nilai	Jumlah siswa	Prosentase
9,00-10,00	1	2,5%
8,00-8,99	2	5,2%
7,00-7,99	10	26,3%
6,00-6,99	25	66%
Jumlah	38	100%

(Sumber : Dokumen SMKN 1 Pangandaran)

Menurut ketentuan-ketentuan penilaian di SMKN 1 Pangandaran tahun ajaran 2007/2008 kurikulum berbasis kompetensi, untuk program produktif deskripsi nilai dan angkanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Deskripsi Nilai Angka dan Huruf

Produktif	Huruf/Predikat
9.00 – 10.00	A (Lulus Istimewa)
8.00 – 8.99	B (Lulus memuaskan)
7.00 – 7.99	C (Lulus rata-rata)
0.00 – 6.99	D (Belum Lulus)

(Sumber : Dokumen SMKN 1 Pangandaran)

Tinggi rendahnya prestasi belajar tercermin dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, hal ini terlihat dari dokumentasi hasil tes sumatif pada setiap mata pelajaran, untuk mata pelajaran Sistem Refrgerasi Kelas XI NKPI SMKN 1 Pangandaran tahun ajaran 2007/2008 nilai rata-rata tes sumatifnya adalah 6,36. Nilai rata-rata ini masuk ke dalam kategori belum lulus apabila melihat standar ketentuan nilai untuk program produktif. Apabila dilihat dari presentasi kelulusannya, berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 siswa yang lulus tes sumatif hanya sekitar 34% sedangkan yang tidak lulus sekitar 66%, hal tersebut dapat menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa rendah.

Media pembelajaran yang digunakan secara tepat akan turut menentukan berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media video merupakan bagian dari media pembelajaran *audio-visual* (pandang-dengar) dimana bahan pelajaran dapat divisualisasikan secara nyata. Keuntungan video menurut Azhar Arsyad (2000: 48) bahwa “Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.”

Nana Sudjana dan Rivai (2001: 2) menyatakan “Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.” Keuntungan lain digunakannya media juga disebutkan oleh Hamalik dalam Azhar Arsyad (2005: 15) mengemukakan bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.” Penggunaan video dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM REFRIGERASI.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendukung kurang lengkap.
2. Hasil belajar siswa masih rendah.
3. Pengajaran masih berpusat pada guru.
4. Media Video belum di gunakan.
5. Siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah perlu dilakukan dalam tahap awal penguasaan masalah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution S. (2003: 17) bahwa “Masalah memang telah tercakup dalam judul, akan tetapi masih perlu diuraikan dan diperjelas. Karena itu perlu diuraikan lebih lanjut mengenai masalah itu.” Penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi”

D. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti harus sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, agar permasalahan tidak terlalu luas perlu adanya pembatasan masalah. Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran pada siswa .
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem refrigerasi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan sangat penting untuk menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah suatu penelitian selesai dan agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran nyata tentang peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi dengan menggunakan video pembelajaran.
2. Memperoleh gambaran nyata tentang pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar untuk Mata Pelajaran Sistem Referigerasi.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru, dapat memacu untuk lebih kreatif dalam menemukan dan mengupayakan penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah SMKN 1 Pangandaran, semoga dapat memberikan gambaran nyata mengenai manfaat penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa SMKN 1 Pangandaran, sebagai pemacu akan manfaat belajar untuk mencapai ilmu yang tak terbatas.
4. Bagi penulis, selain sebagai calon sarjana pendidikan juga mendapatkan pengalaman baru untuk lebih meningkatkan semangat penelitian lainnya dan sebagai bahan untuk mempelajari ilmu yang lainnya.

G. Penjelasan Istilah dalam Judul

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud, istilah-istilah dalam judul perlu untuk dijelaskan. Berikut ini dikemukakan penjelasan dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

1. Video pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa, materi pembelajaran tersebut direkam pada disket plastik atau disebut juga dengan *Compact Disc (CD)*.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan suatu tugas dengan benar dan kompeten seperti yang

diberikan oleh guru setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor (angka). Keberhasilan siswa tersebut diteliti pada aspek kognitif tingkat pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

3. Mata Pelajaran Sistem Referigerasi merupakan Mata Pelajaran Produktif siswa SMK kelas XI program keahlian Teknik Refrigerasi berdasarkan Kurikulum SMK edisi 2004. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Video Pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, penjelasan istilah, anggapan dasar, hipotesis, metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisikan teori-teori dan pendapat para ahli untuk mendukung penelitian yg dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi metode atau cara yang digunakan penulis untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Serta didalamnya terdapat rumus-rumus metoda statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan hasil-hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dari metoda statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN, bab ini berisikan mengenai hal-hal pokok yang terdapat dalam penelitian ini, dan sebagai penutup dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA dan **LAMPIRAN**

